

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya hingga tahap implementasi film dapat disimpulkan bahwa:

1. Film kartun "Think Green Be Green" berupa gambar digital dengan menggunakan pen tablet Wacom.
2. Pembuatan film kartun "Think Green Be Green" menggunakan teknik cut-out dalam animasinya, dimana karakter utama "Sora" dibagi menjadi beberapa potongan yaitu kepala, badan, kaki dan tangan.
3. Film kartun "Think Green Be Green" sudah berhasil dibuat. Hasil dari pengujian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa film kartun ini dapat menampilkan cara melakukan *go green* seperti berangkat dengan berjalan kaki, menggunakan kedua sisi kertas, membuang sampah pada tempatnya, mendaur ulang barang yang tidak terpakai menjadi kerajinan tangan, mematikan peralatan listrik dan menanam pohon.
4. Publikasi film kartun "Think Green Be Green" dilakukan di youtube dengan *feedback* yang baik dari penonton youtube.

5.2 Saran

Teknik pembuatan animasi perlu diperhatikan dalam membuat film kartun yang berkualitas. Pra produksi merupakan tahap yang sangat penting dan harus benar benar matang. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam pembuatan film kartun ini. Oleh karena itu saran dari laporan skripsi ini, adalah sebagai berikut:

1. Penambahan karakter sampingan supaya tidak terlihat sepi.
2. Memperbanyak gerakan tiap frame agar gambar terlihat lebih halus dan detail.
3. Suara dubber kurang jelas.

